

SAMPUL

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BONTOMACINNA
KABUPATEN BULUKUMBA**



SEGAH SUKMAWAN

105611104819

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Proposal Penelitian : Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan
Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna
Kabupaten Bulukumba.

Nama Mahasiswa : Segah Sukmawan

Nomor Induk Mahasiwa : 10561114819

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

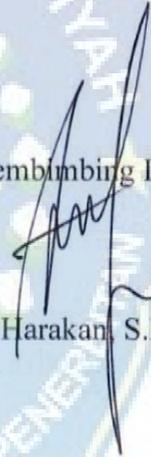
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Jaelan Usman, M.Si

Pembimbing II



Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I

Mengetahui :



Dr. Hj. Hiyant Malik, S.Sos, M.Si
NMB : 730727

Ketua program studi



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NMB : 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0212/FSP/A.4-II/I/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) dalam program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Jumat, 19 Januari 2024

Mengetahui:

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730727


Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM: 992797

Tim Penguji:

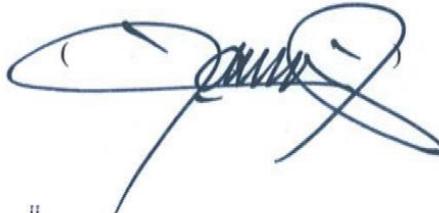
1. Dr. Jaelan Usman, M.Si

()

2. Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si

()

3. Hardianto Hawing, ST., MA

()

ii

HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Segah Sukmawan

Nomor Induk Mahasiswa : 10561114819

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Segah Sukmawan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis penatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba.**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar serjana Ilmu Administasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Muhammad Amin dan Ibu ST. khatimah yang telah mendukung dan merespon penuh dan telah mencurahkan seluruh kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan selama ini hingga saya kejenjang pendidikan S1, mudah-mudahan pengorbanan beliau memperoleh ridho dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
2. Bapak Dr. Jaelan Usman selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Harakan, M.Hi selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj, Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Nur Wahid, S.Sos., M. Si selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara

yang selama ini turut membantu dalam kelengkapan berkas hal-hal yang berhubungan Administrasi perkuliahan dan kegiatan akademik.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf FISIPOL Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan sampai pada tahap penyelesaian studi.
6. Para pihak Dinas/istansi khususnya Pemerintah Desa Bontomacinna yang ada pada lingkup pemerintah Kabupaten Bulukumba yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Sahabat saya Hendra Hayunuddin S.AP, Sahabat saya Syahrul S.AP, Sahabat saya Muhammad Bakir Serta sahabat saya Vivi Anggraeni E. S.AP, yang telah banyak membantu saya selama proses perkuliahan dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Administrasi Negara khususnya kelas B angkatan 2019 terkhusus yang telah membantu dan kebersamai selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, dan demi kesempurnaan skripsi ini saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang baik.

Makassar, 29 Januari 2024

Segah Sukmawan

ABSTRAK

SEGAH SUKMAWAN : Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba (dibimbing oleh Jaelan Usman dan Ahmad harakan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi diferensiasi, dan strategi fokus yang digunakan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba. Dari segi akademik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi negara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan tehnik penentuan informan dilakukan dengan menentukan informan yang berperan dan terlibat secara teknis dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Bontomacinna. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pemerintah desa yang digunakan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba berupa strategi strategi deferensiasi diterapkan melalui penciptaan inovasi-inovasi dari hasil limbah padi, dan strategi fokus memfokuskan penjualan produk inovasi limbah padi pada sistem pesanan. Beberapa faktor penghambat dalam pengembangan Desa Bontomacinna ini dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang masih rendah dan penyediaan sarana dan prasarana yang masih minim. Jika masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan pemerintah melalui pelatihan-pelatihan serta sebaliknya pemerintah desa lebih peka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di di desa bontomacinna maka akan tewujudnya peningkatakan ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Strategi Pemerintah, Meningkatkan Ekonomi Desa Bontomacinna

ABSTRACT

SEGAH SUKMAWAN: Village Government Strategy in Improving the Community Economy in Bontomacinna Village, Bulukumba Regency (supervised by Jaelan Usman and Ahmad Harakan)

This research aims to determine the differentiation strategy and focus strategy used to improve the community economy in Bontomacinna Village, Bulukumba Regency. From an academic perspective, this research is expected to be useful for the development of state administration science. This research was carried out in Bontomacinna Village, Bulukumba Regency using qualitative research. Where data collection is carried out by observation, interviews and documentation. Data was collected from various sources and the technique for determining informants was carried out by determining informants who played a role and were technically involved in improving the economy in Bontomacinna Village. The data obtained was then analyzed qualitatively.

The research results show that the village government strategy used to improve the community economy in Bontomacinna Village, Bulukumba Regency, is a differentiation strategy implemented through the creation of innovations from rice waste products, and a focus strategy that focuses on selling innovative rice waste products on an order system. Several inhibiting factors in the development of Bontomacinna Village are seen from the low quality of human resources and the minimal provision of facilities and infrastructure. If the community can take advantage of the facilities provided by the government through training and vice versa, the village government is more sensitive to the needs needed to be able to improve the economy of the community in Bontomacinna village, then the economic improvement of the community in Bontomacinna Village, Bulukumba Regency, will be realized.

Keywords: Government Strategy, Improving the Economy of Bontomacinna Village

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	i
HALAMAN PENERIMAAN TIM	ii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Konsep dan Teori.....	22
C. Pemerintah Desa	36
D. Kerangka Berpikir.....	39
E. Fokus Penelitian	40
F. Deskripsi Fokus	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data	44
E. Teknik Pengabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba	47

1. Letak Geografis Dan Topografis	47
2. Luas Wilayah Dan Pemanfaatan Pertanian	47
3. Keadaan Penduduk	49
B. Hasil Penelitian	49
1. Strategi Diferensiasi	51
2. Strategi Fokus.....	56
C. Pembahasan	59
1. Strategi Diferensiasi	59
2. Strategi Fokus.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara maritim yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang amat sangat melimpah, kekayaan alam Indonesia seharusnya sudah bisa mengatasi kemiskinan, akan tetapi, kurangnya keahlian dan pemberdayaan terhadap masyarakat membuat pengelolaan sumber daya alam tidak berfungsi dengan semestinya sehingga pertumbuhan ekonomi masyarakat tidak stabil.

Indonesia salah satu negara berkembang dengan tingkat kemiskinan yang sangat tinggi, upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian melalui pemerintah desa sebagai pemerintahan yang terendah, maka kedudukan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat penting untuk menunjang kehidupan.

Menurut Stephanie K. Marrus Strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara serta upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa dicapai. Sedangkan Menurut Siagian (2004) Strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diharapkan, Misalnya pencapaian tujuan dan solusi untuk masalah.

Indonesia merupakan sebuah negara luas yang tidak hanya berpusat di Ibu kota semata, melainkan pergerakan perekonomian maupun pengembangan sebagai bentuk perwujudan pencapaian cita-cita negara juga berlangsung pada

tingkat desa. Seperti yang kita ketahui bahwa 70% dari keseluruhan penduduk di Indonesia hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah di kawasan desa. Keberadaan desa juga menentukan keberhasilan pemerintah dalam hal pembangunan baik itu dari tingkat daerah maupun pusat, sehingga dalam hal ini kemajuan suatu desa sangat menentukan kemajuan suatu negara (Lorosa , 2017: 26).

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republic Indonesia (NKRI). Desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesejahteraan, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan.

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada BAB XIV tentang Pembinaan dan Pengawasan Pasal 112 ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat Desa dengan:

- a. Menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa;
- b. Meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; dan Mengakui dan

memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat Desa.

Pemerintah desa merupakan unit terbawah yang memiliki instansi secara langsung melayani masyarakat yang di tuntut untuk memberikan pelayanan public yang di butuhkan oleh masyarakat, profesional di dalam memberikan berbagai pelayanan yang di butuhkan oleh masyarakat. Kepala desa sebagai aparat pemerintah selaku abdi Negara dan masyarakat, untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum.

Kedudukan desa dalam proses pembangunan sangatlah penting karena pemerintah desa juga merupakan tingkat pemerintahan yang paling bawah dan berperan sebagai penghubung antara pemerintah Indonesia dengan masyarakat. Mengingat desa merupakan wilayah yang perlu dimanfaatkan secara optimal, maka pemerintah memberikan program pembangunan, pelatihan dan sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan desa. Pemenuhan unsur pemerataan pembangunan memerlukan langkah-langkah seperti program pemerintah, pemberian pelatihan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa mempunyai tanggung jawab langsung untuk memastikan bahwa masyarakatnya mempunyai standar hidup yang layak. Oleh karena itu, pemerintah desa berhak mengelola sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana desa pada umumnya, desa harus mempunyai sistem pengelolaan yang mandiri atas hasil produksi, hasil pertanian, dan hasil sumber

daya manusianya sehingga kendali atas pendapatan dan hasil produksinya dapat maksimal. Jika dikelola dengan baik maka kesejahteraan desa dan masyarakat akan lebih baik. Ketika kesejahteraan meningkat maka tujuan utama pemerintah dalam pembangunan desa yang merupakan tumpuan negara akan meningkat atau tercapai.

Dalam rangka meningkatkan status desa, Kementerian Desa melakukan berbagai kerja sama dengan pemerintah provinsi, pemerintah bupati, dan lembaga pendidikan sebagai imbalan untuk memajukan desa, guna menyelesaikan permasalahan desa dan mempercepat pembangunan. Dalam usaha merealisasikan setiap tujuan, pemerintah desa berusaha meramu sebuah strategi yang sekiranya bersentuhan dengan tujuan. Strategi pemerintahan merupakan bentuk implementasi dari suatu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk memberikan jaminan bahwa upaya pencapaian tujuan dapat terwujud.

Dalam Menghadapi tantangan masa depan memerlukan strategi pengembangan masyarakat untuk lebih mengembangkan potensi yang ada di masyarakat. Setiap pemerintah daerah memberikan respon yang fleksibel kepada pemerintah desa terhadap pembangunan desa di segala bidang kehidupan. Peran pemerintah sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat, termasuk pelayanan masyarakat, menjadi penting karena setiap desa tentunya memiliki kelebihan yang patut untuk dikembangkan lebih lanjut di Desa Bontomacinna dalam memproduksi produk taninya.

Menurut Crig & Grant (1996) Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (targeting and long-term goals) sebuah perusahaan dan arah

tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (achieve the goals and objectives). Sedangkan menurut Jhonson and Scholas strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Menurut Michael A. Porter strategi adalah tentang menentukan posisi yang tepat di pasar. Seperti tenda pesta yang harus dipasang di tempat yang strategis untuk menarik perhatian tamu, strategi bisnis yang baik akan memungkinkan perusahaan mencapai keberhasilan dan keunggulan kompetitif yang diinginkan. Porter mengartikan strategi bisnis sebagai cara perusahaan memilih dan mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif ini dapat diperoleh melalui strategi diferensiasi (memiliki keunggulan yang unik) atau strategi biaya rendah (mengurangi biaya produksi agar dapat menawarkan harga yang lebih murah), dan strategi fokus yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang jumlahnya relatif rendah. Michael A. Porter juga menyebutkan bahwa dalam merumuskan strategi bersaing harus mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan, nilai pribadi, peluang dan ancaman insudtri, serta harapan masyarakat.

Peningkatan perekonomian seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam

membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas.

Dalam UUD 1945 PASAL 33 AYAT 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Makna yang terkandung dalam ayat tersebut sangat dalam yakni sistem ekonomi yang dikembangkan seharusnya tidak basis persaingan serta atas asas yang sangat individualistic.

Kemiskinan merupakan sebuah fenomena sosial yang umum terjadi. Fenomena ini terjadi di berbagai masyarakat, baik yang mayoritas penduduknya beragama Islam maupun yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Menurut Parsudi Sparlan, kemiskinan tidak muncul secara mandiri dari aspek-aspek lain, melainkan terwujud sebagai akibat interaksi aspek-aspek kehidupan manusia yang ada.

Kemiskinan absolut yaitu jika pendapatan berada dibawah garis kemiskinan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup minimal : pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan terbagi menjadi 2 yaitu, Kemiskinan relatif yaitu seseorang yang sebenarnya hidup di atas garis kemiskinan tetapi masih di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya dan kemiskinan kultural yaitu kemiskinan yang erat kaitannya dengan sikap seseorang atau sekelompok orang yang tidak mau berusaha memperbaiki kehidupannya meskipun ada upaya pihak lain untuk membantu.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu dan komunitas tertentu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang diinginkan oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan dan mempunyai pengetahuan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pemberdayaan masyarakat dimaknai sebagai proses penyerahan kekuasaan dari pemerintah kepada pihak yang tak berdaya (masyarakat miskin), supaya dapat memiliki kekuatan untuk meningkatkan ekonomi yang mumpuni, masyarakat miskin memiliki ciri ketidakberdayaan secara ekonomi, dan berada dibatas atau dibawah ambang kemampuan materil untuk mencukupi kebutuhan minimal yang diperlukan sebagai manusia.

Pemberdayaan petani dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian yang sebesar-besarnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.

Undang-Undang Nomor 19 Republik Indonesia Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Pasal 1 Ayat 10-11 menyatakan: Dalam Pasal 10, kelompok tani adalah kumpulan petani/petani/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan. Konvergensi kepentingan, persamaan kondisi dan kedekatan

untuk kemajuan dan pengembangan usaha anggota, dan Pasal 11 yaitu Persatuan Kelompok Tani wajib menggabungkan dan bekerjasama atau meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi operasional yang merupakan gabungan dari beberapa kelompok tani.

Pemberdayaan merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi masyarakat saat ini dan masa depan. Pemberdayaan petani berujung pada kemandirian petani dalam bidang pertanian. Kemandirian petani dipupuk melalui kegiatan kelompok dalam penyuluhan pertanian.

Perkembangan perekonomian di Desa Bontomacinna tentu tidak lepas dari adanya kerjasama yang dikembangkan oleh masyarakat sebagai pelaku bersama pemerintah desa sebagai pihak yang menjembatani upaya masyarakat dalam meningkatkan kualitas ekonomi. Dalam pengembangan inovasi yang telah dimiliki masyarakat desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba yaitu perluasan jenis komoditas tanam, oleh karena itu perlu adanya bantuan dari pemerintah desa untuk membantu agar suatu rencana inovasi dapat segera mendapat perhatian dari pihak pemerintah yang menaungi. Begitu pula sebaliknya pemerintah desa Bontomacinna tidak dapat memutuskan suatu inovasi atau strategi apabila tanpa melihat secara langsung kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa Bontomacinna serta perlu adanya musyawarah yang umumnya di laksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Desa Bontomachinna mempunyai potensi pertanian yang sangat baik, sehingga potensi perekonomiannya umumnya terkonsentrasi pada sektor pertanian. Pemanfaatan kekayaan alam tidak terlepas dari peran pemerintah desa

yang terus menerus melaksanakan program-program yang memaksimalkan potensi desa untuk kemaslahatan masyarakat. Program tersebut berupa pelatihan dan pengembangan infrastruktur yang melayani kepentingan masyarakat, sehingga mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Melalui program-program tersebut, pemerintah dapat menyalurkan bantuan baik berupa bantuan material maupun non material. Penyaluran bantuan non-materi biasanya berupa pelatihan masyarakat, pelatihan perlengkapan desa, dan musyawarah desa. Fasilitas mulai diberikan dalam bentuk perbekalan untuk menunjang produksi lokal, seperti irigasi, gudang padi, serta penyediaan obat-obatan dan pupuk.

Permasalah di desa Bontomacinna dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu terkait dengan masyarakat yang mandiri dan masih kurangnya campur tangan pemerintah desa dalam pengelolaan produk hasil tani serta pemanfaatan limbah padi yang belum diketahui manfaatnya bagi masyarakat di Desa Bontomacinna. Hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat desa langsung menjual hasil panennya tanpa memanfaatkan limbah dari hasil panen tersebut. Hanya sedikit masyarakat yang menggunakan limbah tani untuk kebutuhan sehari harinya dengan pengetahuan apa adanya, belum dilakukannya inovasi inovasi yang mengelola limbah padi menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah di Desa Bontomacinna terbilang masih belum cukup untuk mencapai produktivitas tani yang tinggi dan berkualitas. Serta juga kurangnya masyarakat yang mempunyai pengetahuan dalam mengoperasikan alat teknologi pertanian yang dapat meringankan para

petani dalam bekerja sehingga para petani di Desa Bontomacinna masih mengelola lahan atau sawah pertaniannya dengan menggunakan cara manual.

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Bontomaacinna kabupaten Bulukumba peneliti menggunakan strategi menurut Michael A. Porter yang mengartikan strategi sebagai cara perusahaan memilih dan mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif ini dapat diperoleh melalui strategi keunggulan biaya (mengurangi biaya produksi agar dapat menawarkan harga yang lebih murah) dan diferensiasi (memiliki keunggulan yang unik dari hasil produksinya.)

Melihat latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian “STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BONTO MACINNA KABUPATEN BULUKUMBA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi diferensiasi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimana strategi fokus pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis kendala pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat pada penelitian ini adalah:

- A. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat memberikan wacana tentang kinerja aparatur pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
- B. Manfaat praktis penelitian ini yaitu memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah desa mengenai peningkatan kinerja dalam meningkatkan perekonomian kepada masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penyusunan Skripsi yang berjudul Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba ialah sebagai berikut:

1. Dalam jurnal Wurangian Mikhael (2015) Strategi pemerintahan desa dalam penelitian pemberdayaan masyarakat yang menasar masyarakat pertanian desa Basan Satu kecamatan Ratatotok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masyarakat desa Basan I khususnya strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Temuannya menunjukkan bahwa strategi penguatan komunitas petani belum mampu memaksimalkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat pedesaan. Hal ini dikarenakan pemerintah belum mampu meningkatkan produksi produk pertanian bagi petani karena petani masih menggunakan cara bertani tradisional yang berbasis pengetahuan. Petani kekurangan modal usaha dan produksi untuk membeli pestisida, pupuk, benih, dan input lainnya. Strategi pemerintah desa Basan Satu dalam memberdayakan petani antara lain meningkatkan kualitas pendidikan formal dan nonformal bagi petani, kegiatan pendampingan bagi petani. pemberdayaan kelembagaan masyarakat belum sepenuhnya berhasil mengangkat masyarakat petani untuk bisa keluar dari zona ketidakberdayaan

hal ini disebabkan para petani kurang partisipatif atau bersifat apatis dalam mengikuti program atau kegiatan yang dilakukan pemerintah Desa

2. Dalam jurnal Laily Purnawati. Dkk. (2019) Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung. Tujuan dai peneitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam memberdayakan perekonomian masyarakat dengan harapan kehidupan dan taraf hidupnya menjadi lebih baik serta mengetahui apa saja strategi dan inovasi yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan perekenomian masyarakat desa Waung. Penelitian ini disusun berdasarkan data lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian: (1) Strategi pemerintah Desa Waung Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Melalui : (a) Pembangunan Sarana dan Prasarana Area Persawahan Desa, (b) Pengembangan Industry Kecil Menengah, (c) Bantuan Bibit Dan Pakan Fermentasi Hewan Ternak. (2) Inovasi yang dilakukan Pemerintah Desa Waung untuk meningkatkan kualitaas ekonomi masyarakat antara lain : (a) Pembangunan Wisata Baru Di Desa Waung Kecamatan Boyolangu Meliputi : Wisata Pertanian Belimbing Organik dan Wisata Tambak Pemancingan Ikan. (b) Sosialisasi Pembuatan Tanaman Hidroponik.
3. Dalam jurnal Kurman Nur Cisan Imran. Dkk. (2021) Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat strategi Pemerintah Desa

Oro-Oro Ombo dalam meningkatkan PADesa melalui BUMDes Panderman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan data sekunder dari dokumendokumen. Informan ditunjuk dengan snowball sampling. Analisis data menggunakan tahapan-tahapan mulai dari data reduction, data display hingga conclusion/verification. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo melakukan strategi berupa pembinaan, pelatihan, penyertaan modal, serta fasilitasi unit usaha BUMDes Panderman. Strategi-strategi ini dapat meningkatkan PADesa dimana pendapatan BUMDes Panderman yang dialokasikan ke PADesa Tahun 2018 sejumlah Rp. 16.800.000,-. Dengan jumlah ini didapati kenaikan PADesa Tahun 2019 sejumlah Rp. 21.600.000,-. Faktor pendukung dalam peningkatan PADesa adalah formulasi dan sasaran jangka panjang, pemilihan tindakan dan alokasi sumber daya alam dan sumberdaya keuangan. Adapun faktor penghambatnya adalah belum adanya kesadaran sumberdaya manusia dalam mengelola BUMDes Panderman sehingga menyebabkan sebagian unit usaha tidak beroperasi secara maksimal. Oleh sebab itu, Pemerintah Desa Oro-Oro Ombo melakukan restrukturisasi BUMDes Panderman agar lebih berkembang.

4. Dalam jurnal Aleksius Beatus Ringgi Soka. Dkk. (2012). Strategi Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry. tujuan penelitan ini yaitu untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor *home industry*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian

menunjukkan 1) Memberikan bantuan untuk kemudahan dalam akses permodalan, 2) Bantuan Pembangunan Prasarana penunjang yang membantu *home industry* dalam menjalankan usahanya, 3) Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha. 4) Pengembangan sumber daya manusia yang mendukung keberhasilan *home industry* untuk menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestik. 4) Peningkatan Akses Teknologi bagi pengembangan *home industry*. 5) Mewujudkan iklim bisnis yang lebih kondusif, sangat menentukan perkembangan *home industry*, karena persoalan yang selama ini terjadi seperti masih rendahnya pelayanan publik, kurangnya kepastian hukum dan berbagai peraturan daerah yang tidak pro bisnis merupakan bukti adanya iklim yang kurang kondusif.

5. Dalam jurnal Oryza Pneumatica Inderasari. Dkk. (2022). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Suralaga Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pemerintah desa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi PMI di Kecamatan Suralaga. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah desa di Kecamatan Suralaga mengeluarkan strategi untuk mengembangkan perekonomian PMI di Suralaga pada masa pandemi Covid-19 meliputi, pengembangan usaha pertanian, peternakan, kewirausahaan berbasis potensi keluarga, UMKM, hingga mendukung akses untuk menjadi PMI Ilegal. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan (Oktober 2021-Maret 2022) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi.

Teknik pengambilan data melalui observasi-partisipasi, wawancara mendalam, FGD dan dokumentasi. menangani dampak sosial-ekonomi PMI pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Suralaga, Lombok Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mengakibatkan krisis social ekonomi pada kalangan PMI. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat dan daerah belum mampu menjadi solusi untuk

6. Dalam jurnal Fitria Ramadan. Dkk. (2021). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENGEMBANGKAN KAMPUNG SABBETA DESA PISING KECAMATAN DONRI-DONRI KABUPATEN SOPPENG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah dalam mengembangkan Kampung Sabetta di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Jenis Penelitian yang digunakan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokentasi. Tehnik penentuan informan dilakukandengan menentukan informan yang berperan dan terlibat dalam pengembangan Kampung Sabetta. Data tersebut dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi keunggulan biaya tidak diterapkan secara keseluruhan karena untuk proses produksi sutera memerlukan biaya yang banyak, strategi deferensiasi diterapkan melalui penciptaan inovasi-inovasi produk sutera, dan strategi focus yang diterapkan yakni memfokuskan penjualan pada system pesanan. 2) Beberapa faktor penghambat dalam pengembangan Kampung Sabetta ini dilihat dari kualitas sumber daya

manusia yang masih rendah dan penyediaan sarana dan prasarana yang masih minim.

7. Dalam jurnal Shanti Veronica br Siahaan. Dkk. (2022). STRATEGI PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BUM DESA PASTI JAYA ABADI DESA PASTI JAYA. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan. Pemerintahan Desa dalam pengalokasian Dana Desa dan untuk mengetahui strategi penggunaan Dana Desa untuk mendukung perkembangan perekonomian Desa melalui kegiatan BUMDesa Pasti Jaya Abadi Pasti Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan narasumber yang dipilih secara purposeful sampling yaitu Pemerintahan Desa, Direktur, Sekretaris dan Bendahara BUMDesa, pengurus unit-unit usaha BUMDesa dimana peneliti menjadi pemeran serta dalam penelitian dengan melakukan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara mendalam dengan cara bertemu langsung ataupun melalui media Whatsapp dan telepon seluler serta dokumentasi kegiatan BUMDesa. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor utama yang mempengaruhi keputusan penggunaan Dana Desa di Desa Pasti Jaya di tahun 2020-2022 adalah Peraturan Pemerintah Pusat dalam penggunaan Dana Desa di masa pandemi Covid-19. Sedangkan strategi penggunaan Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian desa melalui kegiatan BUMDesa adalah memenuhi permintaan pasar lokal melalui program BRILINK, berbasis pada potensi sumber daya

local melalui unit usaha SAPRODI, modal membantu usaha mikro melalui unit kredit usaha produktif dan pengolahan paska panen melalui unit usaha produksi tepung beras jagung. BUMDesa melalui kegiatan unit-unit usaha yang sudah berjalan mampu memberikan PADes sejak tahun 2018 dan turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

8. Dalam jurnal Depi Rahayu. (2017). STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KALIKAYEN KABUPATEN SEMARANG. Penelitian ini mengidentifikasi tentang pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Kalikayen Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Penelitian ini dilakukan karena dana desa memiliki implikasi yang sangat besar dan juga signifikan terhadap pembangunan desa di setiap kabupaten yang ada di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan alat analisis SWOT. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dana desa, mengidentifikasi perkembangan infrastruktur setelah adanya dana desa, dan menentukan strategi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mekanisme pengelolaan dana desa yang dilakukan desa kalikayen sudah sesuai dengan aturan yang ada, perkembangan infrastruktur di desa sudah jauh lebih baik, dan Strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengelolaan dana desa yaitu dengan mengefektifkan dana-dana bantuan guna meningkatkan perekonomian serta memanfaatkan SDM yang cukup potensial.

9. Dalam jurnal Nor Afa Azizah. Dkk. (2021). STRATEGI PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SEMANGAT DALAM KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA. **Abstrak.** Penelitian ini menelaah mengenai strategi pengelolaan dana desa pada wilayah Desa Semangat Dalam karena masih terdapat banyak desa di Indonesia yang belum dapat mengelola dan memanfaatkan dana desa sesuai yang diharapkan oleh masyarakat desa. Menurunnya kualitas infrastruktur dan kemampuan organisasi pemerintah desa dalam mengelola dana desa mengakibatkan beberapa masalah yang terjadi di Desa Semangat Dalam. Hal ini berdampak besar bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi yang lebih baik untuk kesejahteraan hidup. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus, serta menggunakan analisis SWOT. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi strategi pengelolaan dana desa di Desa Semangat Dalam dalam upaya meningkatkan pembangunan desa. Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa di Desa Semangat Dalam adalah memaksimalkan dana bantuan supaya dapat meningkatkan aspek di bidang ekonomi dan memanfaatkan SDM yang cukup potensial, menjalin kerjasama yang kooperatif antara pemerintah pusat dengan pemerintah desa yang dituangkan dalam suatu kebijakan pembangunan dan menciptakan lapangan kerja.
10. Dalam jurnal Wahyuni. (2018). STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUNLIK DI KANTOR

DESA MASSAMATURU KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi KUA dalam menanggulangi maraknya pernikahan dini di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa serta sub masalah tersebut yaitu: 1) Bagaimana Strategi KUA dalam Menanggulangi Maraknya Pernikahan Dini di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa? 2) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat KUA dalam Menanggulangi Maraknya Pernikahan Dini di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?. Jenis penelitian ini tergolong penelitian dekriptif kualitatif dengan pendekatan manajemen. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yakni menyesuaikan dengan Peraturan Desa Massamaturu Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM Desa) Tahun 2016-2022 BAB V Pasal 6-8 dan berusaha memenuhi dimensi kualitas pelayanan serta Pemerintah Desa Massamaturu yang merupakan pelayan masyarakat Massamaturu pada khususnya tetap berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala aspek salah satunya aspek keagamaan/spiritual masyarakat. Faktor pendukung Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kantor Desa Massamaturu

Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar adalah professional kerja para staf, kekompakan antar anggota pemerintahan, dan kelengkapan peralatan di kantor desa. Faktor penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan pelayanan publik di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar adalah bantuan kepada masyarakat yang jumlahnya terbatas serta honor pegawai yang diperoleh perenam bulan sekali.

11. Dalam jurnal Mulana (2018). STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TANJUNG PASIR KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi kepala desa memiliki tujuan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat miskin menengah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kepala desa merupakan pilihan rakyat yang diamanakan dapat memajukan perekonomian masyarakat miskin menengah yang ada di desanya,

sehingga kepala Desa membuat strategi dengan membentuk kelompok-kelompok tani, Strategi kepala Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sudah berjalan lebih dari satu tahun sampai sekarang masih adanya kekurangan menjalankan strategi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, seperti kurangnya semangat etos kerja hal ini dikarenakan adanya kendala-kendala yang menjadi kurang maksimal menjalankan program, dan pastinya akan berhasil dalam kurun waktu selama 5 tahun. Temuan penelitian ini sebagai berikut : (1) strategi kepala desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program yang telah di buat pada program kelompok tani, program ini diberikan sosialisasi, pelatihan pengetahuan maupun yang tergabung yang kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi, (2) kendala yang dihadapi yaitu kurangnya modal yang disalurkan kepada para kelompok tani sehingga belum banyak masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani.

B. Konsep dan Teori

1. Teori Strategis

Pengertian manajemen strategis adalah suatu rencana atau konsep jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kemudian berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti “kemenangan”. Menurut Glueck dan Jauch dalam Sedarmayanti (2016), rencana komprehensif dirancang untuk mencapai tujuan utama suatu organisasi atau lembaga pemerintah melalui penerapan yang tepat yang dilakukan oleh organisasi tersebut dengan permasalahan lingkungan yang ada. Diedit dan disintesis untuk menciptakan keunggulan strategis bagi lembaga pemerintah.

Michael Porter mengemukakan strategi adalah pendekatan sistematis untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam suatu industri. Menurutnya, strategi bisnis adalah tentang membuat pilihan yang unik dan sulit untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Porter juga mengemukakan bahwa ada lima kekuatan kompetitif yang mempengaruhi keuntungan suatu industri, yaitu ancaman pesaing, ancaman produk pengganti, bargaining power supplier, bargaining power buyer, dan tingkat persaingan di dalam industri.

Menurut Kasmir dalam Fadillah (2013) Strategi merupakan langkah-langkah yang harus dihadapi untuk mencapai suatu tujuan. Kadang langkah yang harus dihadapi terjal dan berliku-liku, namun ada juga langkah yang relatif mudah dihadapi. Selain itu, banyak tantangan maupun cobaan yang harus dihadapi dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itu setiap langkah yang dijalankan harus dengan hati-hati dan terarah.

Menurut Farmi Irham (2014) Manajemen strategis adalah suatu rencana dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut dapat memberi dampak yang positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Manajemen strategi adalah proses/rangkaian kegiatan keputusan yang sifatnya mendasar dan secara menyeluruh, dan disertai penetapan serta cara mengimplementasikan, yang dicancang oleh pemimpin dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dan jajaran dalam organisasi yang bertujuan untuk tercapai tujuan organisasi. Manajemen strategis adalah suatu proses yang dinamis karena berlangsung secara terus-menerus.

Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen dalam buku *Manajemen Strategis* (2009) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut John A. Pearce II dan Richard B. Robinson dalam buku *Strategic Management* (2003) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah perencanaan skala besar dan jangka panjang agar organisasi dapat berinteraksi secara efektif dalam produksi dan mengoptimalkan pencapaian baik tujuan strategis maupun operasional.

Menurut Husein Umar (1999 : 86) Manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (merumuskan), aplikasi (aplikasi) dan evaluasi (evaluasi) keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan di masa depan. Sedangkan menurut Fred R. David dalam buku *Manajemen Strategis Konsep* (2011) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah seni dan ilmu perumusan, penerapan, evaluasi, dan keputusan strategis untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

2. Manfaat Strategis

Dengan menggunakan manajemen strategik sebagai suatu kerangka kerja (frame work) untuk menyelesaikan setiap masalah strategis di dalam organisasi terutama berkaitan dengan persaingan, maka peran manajer diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategik.

Dari definisi di atas ada beberapa manfaat dalam manajemen strategi antara lain :

1. Manajemen strategi setidaknya dapat mencegah terjadinya berbagai masalah internal dan eksternal dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah suatu permasalahan.
2. Manajemen strategis dapat mengurangi kondisi resistensi terhadap perubahan.
3. Manajemen strategis memungkinkan perusahaan menjalankan seluruh aktivitas bisnis dengan lebih efisien dan efektif.
4. Melibatkan karyawan dan karyawan perusahaan dalam pengembangan strategi dapat meningkatkan pemahaman karyawan mengenai manfaat produktivitas dalam perencanaan strategis, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi kerja dan rasa memiliki di antara karyawan..
5. Segala keputusan yang diambil oleh manajer dalam suatu perusahaan cenderung lebih akurat karena semuanya didasarkan pada perencanaan yang matang dan mempertimbangkan semua aspek yang relevan.
6. Manajemen strategis menjadikan pengelolaan perusahaan lebih peka terhadap ancaman yang mungkin datang dari luar lingkungan perusahaan.
7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep manajemen strategis lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan manajemen strategis.
8. Kegiatan duplikat dikurangi

9. Manajemen strategis membantu perusahaan menjadi lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan, dan keengganan dari karyawan lama untuk berubah bisa dikurangi
10. Manajemen strategis dapat mengidentifikasi keunggulan komparatif perusahaan dalam lingkungan yang semakin berisiko.
11. Manajemen strategis dapat mengarahkan perusahaan untuk tujuan jangka panjang.

Udan (2005: 20) menyatakan bahwa perumusan strategi mempunyai keunggulan sebagai berikut: Dengan kata lain, meningkatkan pemahaman terhadap keadaan aktual perusahaan, mengatasi kontradiksi yang disebabkan oleh ketidakpastian perkembangan perusahaan, memanfaatkan sumber daya perusahaan, menang melalui persaingan dan kompetensi yang ketat, serta mendukung perusahaan.

Menurut David (2005: 5), keunggulan strategi adalah: Kegiatan pengembangan strategi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencegah masalah. Keputusan strategis berbasis kelompok kemungkinan besar dihasilkan dari alternatif terbaik yang tersedia, dan keterlibatan karyawan sangatlah penting. Perumusan strategi meningkatkan pemahaman Hubungan Ijbaran yang produktif dapat dilihat dalam setiap rencana strategis, peningkatan motivasi dan peningkatan pemahaman antara individu dan kelompok karena partisipasi dalam perumusan strategi memperjelas perbedaan peran mereka. Kesenjangan dan duplikasi kegiatan berkurang.

Di sisi lain, menurut Bapak Greenlee, manfaat manajemen strategis bagi perusahaan adalah memungkinkan mereka mengidentifikasi prioritas, menetapkan prioritas, dan memanfaatkan peluang yang ada, serta dapat menyelesaikan permasalahan bisnis secara objektif. tercermin dalam aktivitas manajemen dan perspektif jangka panjang. pengaturan. Manajemen strategis yang lebih baik memungkinkan Anda meminimalkan dampak situasi dan perubahan yang merugikan, manajemen strategis memungkinkan Anda membuat keputusan penting untuk mendukung tujuan yang ditetapkan dengan lebih baik, dan manajemen manajemen strategis membuat alokasi waktu dan sumber daya yang ada menjadi lebih efektif, memaksimalkan peluang yang teridentifikasi, dan memungkinkan untuk alokasi sumber daya yang ada dan sumber daya yang ada. Hal ini secara relatif mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengoreksi keputusan yang salah dan rencana yang tidak memadai, menciptakan kerangka kerja untuk komunikasi internal antar karyawan, dan membantu mengintegrasikan tindakan setiap individu ke dalam usaha patungan. Manajemen strategis dapat memberikan dasar untuk memperjelas tanggung jawab pribadi, manajemen strategis dapat memfasilitasi pemikiran tentang masa depan, dan manajemen strategis dapat memberikan pendekatan kolaboratif untuk mengatasi masalah dan peluang, dapat memberikan pendekatan terpadu dan antusias serta dapat menumbuhkan terbentuknya sikap positif terhadap perubahan.

3. Tipe-Tipe Strategi

Strategi adalah tindakan bertahap (selalu meningkat) secara terus-menerus yang diambil berdasarkan tujuan yang diharapkan. Ada beberapa tipe tipe strategi antara lain :

1. Strategi Integrasi

a) Integrasi ke Depan (Forward Integration)

Integrasi ke depan merupakan upaya untuk mendapatkan atau meningkatkan kendali atas distributor dan pengecer. Saat ini semakin banyak perusahaan manufaktur (supplier) yang menerapkan strategi integrasi ke depan dengan membuka website untuk menjual produknya langsung ke konsumen. Strategi ini sempat menimbulkan kegaduhan di beberapa industri.

b) Integrasi ke Belakang (Backward Integration)

Integrasi ke belakang adalah berbagai strategi yang berupaya mendapatkan atau memperkuat kendali atas perusahaan pemasok. Strategi ini bekerja dengan baik ketika pemasok perusahaan saat ini tidak dapat diandalkan, terlalu mahal, atau tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Persaingan global juga mendorong perusahaan untuk mengurangi jumlah pemasok dan menuntut layanan dan kualitas yang lebih baik dibandingkan yang mereka miliki saat ini.

c) Integrasi Horizontal (Horizontal Integration)

Strategi pertumbuhan integrasi horizontal dapat dicapai dengan mengakuisisi pesaing dalam bidang usaha yang sama. Yang dapat dicapai

oleh strategi ini adalah meningkatkan ukuran perusahaan, meningkatkan penjualan, keuntungan, dan potensi pasar perusahaan.

2. Strategi Intensif

a) Penetrasi Pasar (Market Penetration)

Strategi penetrasi pasar bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar produk dan jasa yang sudah ada di pasaran melalui upaya pemasaran yang intensif. Strategi ini sering digunakan sendiri atau dikombinasikan dengan strategi lain. Penetrasi pasar dapat mencakup peningkatan jumlah penjual, peningkatan biaya iklan, menjalankan promosi penjualan besar-besaran, atau peningkatan upaya periklanan.

b) Pengembangan Pasar (Market Development)

Pengembangan pasar terdiri dari upaya memperkenalkan produk atau layanan yang sudah ada ke wilayah geografis baru.

c) Pengembangan Produk (Product Development)

Pengembangan produk adalah strategi yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dengan cara memperbaiki atau mengubah produk atau jasa yang sudah ada. Pengembangan produk biasanya melibatkan biaya penelitian dan pengembangan yang tinggi.

3. Strategi Diversifikasi

a) Diversifikasi Konsentris

Ketika sebuah organisasi bersaing dalam industri yang tidak tumbuh atau industri yang pertumbuhannya lambat. Menambahkan

produk baru yang relevan dapat meningkatkan penjualan produk saat ini secara signifikan. Jika produk tersebut baru namun relevan, produk tersebut mungkin ditawarkan dengan harga yang sangat kompetitif. Produk baru terkait mengalami fluktuasi penjualan musiman yang mengimbangi fluktuasi penjualan perusahaan saat ini. Produk organisasi Anda saat ini berada dalam tahap penurunan siklus hidup produk. Jika organisasi memiliki tim manajemen yang kuat.

b) Diversifikasi Horisontal (Horizontal Diversification)

Penambahan produk dan jasa baru yang mandiri kepada pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horisontal. Risiko strategi ini tidak sebesar diversifikasi konglomerat karena perusahaan mengenal pelanggan yang sudah ada.

c) Diversifikasi Konglomerat (Conglomerate Diversification)

Perusahaan dalam industri dengan pertumbuhan rendah mengakuisisi perusahaan dalam industri dengan pertumbuhan cepat dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan secara keseluruhan. Perusahaan dengan kelebihan uang tunai sering kali mendapati bahwa berinvestasi di industri yang berbeda adalah strategi yang sangat menguntungkan manajemen, finansial dan teknik serta pemasaran yang bisa diaplikasikan kepada perusahaan yang lebih lemah sehingga dapat meningkatkan kemampuan laba perusahaan yang lemah tersebut. Perusahaan dapat melakukan diversifikasi dengan maksud membagi-bagi risiko ke dalam beberapa industri.

4. Strategi Defensif

a) Rasionalisasi Biaya (Retrenchment)

Rasionalisasi biaya (pengurangan) terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi untuk meningkatkan penurunan penjualan dan keuntungan melalui penghematan biaya dan aset. Rasionalisasi biaya bertujuan untuk memperkuat kemampuan fundamental organisasi untuk melakukan diferensiasi.

b) Divestasi (Divestiture)

Penjualan suatu divisi atau bagian suatu organisasi disebut divestasi. Penjualan sering kali meningkatkan modal yang dapat digunakan untuk akuisisi atau investasi strategis lebih lanjut. Divestasi adalah bagian dari strategi rasionalisasi biaya yang lebih luas yang memisahkan organisasi dari unit bisnis yang tidak menghasilkan keuntungan, memerlukan modal besar, atau tidak sesuai dengan aktivitas lain dalam perusahaan.

c) Likuidasi (Liquidation)

Likuidasi (liquidation) adalah menjual semua aset sebuah perusahaan secara bertahap sesuai nilai nyata aset tersebut. Pada saat likuidasi, seluruh harta kekayaan suatu perseroan dijual bertahap sesuai dengan nilai harta sebenarnya. Penerimaan bisa menjadi strategi yang sulit secara emosional karena berarti mengakui kekalahan.

Menurut David (2009 : 6) pada dasarnya dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi yaitu:

1. Strategi manajemen mencakup strategi yang dapat diterapkan oleh manajer berdasarkan orientasi pengembangan makroekonomi, seperti strategi pengembangan produk dan strategi penetapan harga.
2. Strategi investasi, Strategi ini mengacu pada kegiatan yang ditujukan untuk investasi, baik perusahaan ingin menjalankan strategi pertumbuhan agresif, menerapkan strategi penetrasi pasar, strategi bertahan hidup, atau strategi restrukturisasi area bisnis baru. atau strategi investasi.
3. Strategi bisnis, Strategi bisnis ini sering disebut dengan strategi bisnis fungsional karena memusatkan perhatian pada fungsi-fungsi aktivitas manajemen seperti strategi pemasaran, strategi produksi, strategi operasional, strategi penjualan, strategi organisasi, dan strategi keuangan.

Sedangkan Menurut Rangkuti 2002:7 pada prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga tipe strategi, yaitu :

1. Strategi Manajemen Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan dan sebagainya.
2. Strategi Investasi Strategi investasi merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi

bertahan, strategi pengembangan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

3. Strategi Bisnis Strategi bisnis ini sering juga disebut sebagai strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi – fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi – strategi yang berhubungan dengan keuangan.

4. Unsur Unsur Strategi

Strategi sendiri bisa diartikan dengan konsep dan atau upaya untuk mengerahkan dan mengarahkan potensi dan sumberdaya kedalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Strategi strategy adalah pola fundamental dari tujuan sekarang dan yang direncanakan, pengarahan sumber daya dan interaksi dari organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan lain.

Menurut Tjiptono (2007, p3) istilah strategi berasal dari kata Yunani *Strategeia*, artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi itu bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Hamel dan Prahalad (Rangkuti,2008,p3) ”Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya”.

Menurut pendapat Stephanie K. Morris (Umar,2008,p31), “Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang terfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai”. Strategi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, tanpa suatu strategi perusahaan akan mengalami banyak sekali hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Dalam menjalankan usaha pasti ada tujuannya dan kemudian diterapkan langkah-langkah agar tujuan itu tercapai.

Unsur-Unsur Strategi Secara lebih spesifik, ada lima unsur dalam strategi yang dikembangkan dengan baik adalah :

1. Ruang lingkup organisasi mengacu pada luasnya cakupan dari sasaran strategisnya, jumlah dan tipe industri, lini produk dan segmen pasar dimana ia bersaing atau direncanakan untuk masuk. Keputusan tentang ruang lingkup strategis organisasi seharusnya mencerminkan pandangan manajemen akan tujuan atau misi perusahaan.
2. Tujuan dan sasaran Strategi harusnya merinci tingkat penyelesaian yang diinginkan pada satu atau lebih dimensi kerja—seperti pertumbuhan volume, kontribusi laba, atau pengembalian investasi—selama periode waktu tertentu untuk setiap perusahaan dan produk pasar untuk organisasi secara keseluruhan.
3. Pengalokasian sumber daya Setiap organisasi memiliki sumber daya keuangan dan sumber daya manusia yang terbatas. Merumuskan strategi juga melibatkan keputusan bagaimana sumber daya itu dicapai dan

dialokasikan, antar unit bisnis, produk pasar, departemen fungsional dan kegiatan- kegiatan di dalam setiap perusahaan atau produk pasar.

4. Identifikasi keunggulan kompetitif yang layak Satu bagian penting dari strategi apapun adalah spesifikasi dari bagaimana organisasi akan bersaing dalam setiap unit bisnis dan produk pasar di dalam domainnya.
5. Sinergi Sinergi muncul bila unit bisnis, produk pasar, pengalokasian sumber daya dan kompetensi perusahaan saling melengkapi dan saling menguatkan satu sama lain. Sinergi memungkinkan kinerja total dari bisnis yang berkaitan menjadi lebih besar disbanding sebelumnya; keseluruhannya menjadi lebih besar ketimbang penjumlahan dari bagian-bagiannya.

Sedangkan Assauri (2013:5) menurutnya terdapat lima unsur strategi yaitu :

1. Arena yang merupakan produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya dimana organisasi beroperasi. Arena ini sangat mendasar bagi pemilihan keputusan oleh para orang strategis, yaitu dimana atau di arena apa organisasi menetapkan visi atau tujuan yang lebih luas.
2. Sarana kendaraan yang digunakan untuk mencapai arena sasaran. Faktor-faktor ini harus ditentukan oleh ahli strategi dan berhubungan dengan bagaimana organisasi akan mencapai tujuannya. Hal ini diwujudkan dalam bentuk perluasan jangkauan produk dan dapat dilakukan di dalam organisasi atau melalui pengembangan produk kolaboratif.
3. Pembeda adalah elemen spesifik dari strategi yang telah ditetapkan, seperti cara organisasi menarik pelanggan secara keseluruhan.

4. Tahap perencanaan yang menentukan waktu dan langkah implementasi strategi. Isi strategi mencakup domain, sarana, dan diferensiasi, dan keputusan adalah elemen keempat. Unsur ini menentukan langkah-langkah utama dalam penerapan strategi untuk mencapai tujuan atau visi organisasi.
5. Pemikiran ekonomi adalah gagasan yang jelas tentang bagaimana keuntungan dan keuntungan dicapai. Strategi yang sangat berhasil atau sukses, tentu saja, mempunyai alasan ekonomi di baliknya yang menjadi menguntungkan.

C. Pemerintah Desa

1. Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa juga merupakan unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat. Kedudukan dan kedudukan hukum mereka selalu menjadi bahan perdebatan, terutama di tingkat elit politik.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 26 Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah desa, melaksanakan Pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Kepala desa dalam menjalankan tugasnya, mempunyai kewenangan sebagai berikut: memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa, merupakan anggaran pendapatan dan belanja desa, membina kehidupan masyarakat desa,

membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa, memanfaatkan teknologi tepat guna, mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desa di dalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Undang Undang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pasal 1 undang-undang ini mengatur sebagai berikut:

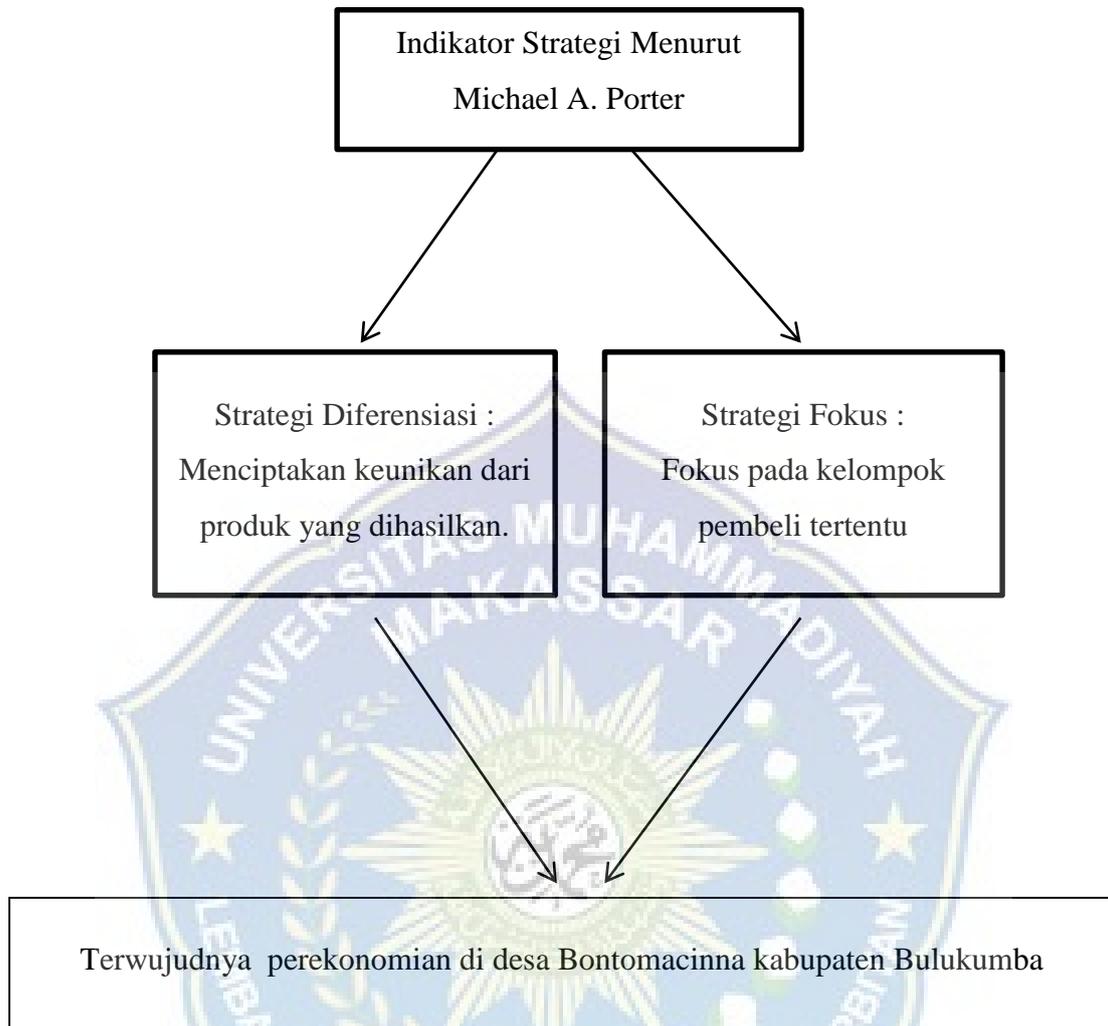
- a. Desa adalah desa, desa adat atau nama lain, dan disebut “desa”, namun diakui tetap dihormati oleh pemerintah, kepentingan masyarakat, kepentingan masyarakat, dan kepentingan masyarakat. hak atas kampung halaman, dan/atau kehormatan.Suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus hak tradisional. Dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia.

- b. Pemerintahan desa mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem pemerintahan nasional kesatuan Republik Indonesia.
- c. Pemerintahan desa adalah kepala desa atau nama lain yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur organisasi pemerintahan desa.
- d. Badan permusyawaratan desa adalah suatu badan yang menjalankan fungsi pemerintahan dan anggotanya diangkat secara demokratis oleh wakil-wakil penduduk desa berdasarkan keterwakilan setempat..
- e. Musyawarah Desa merupakan musyawarah antara Badan Pertimbangan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Pertimbangan Desa untuk mencapai mufakat mengenai hal-hal yang bersifat strategis.
- f. Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes, memperoleh seluruh atau sebagian besar modalnya melalui penyertaan langsung dari kekayaan Desa lainnya untuk mengelola kekayaan, pelayanan, dan usaha lainnya demi sebesar-besar kesejahteraan masyarakat Desa. merupakan badan usaha milik desa.
- g. Peraturan desa merupakan peraturan hukum yang ditetapkan oleh kepala desa setelah berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari lembaga pembina desa..
- h. Pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup guna memaksimalkan kesejahteraan masyarakat desa.

- i. Kawasan perdesaan adalah kawasan yang kegiatan utamanya adalah pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam, dan berfungsi sebagai tempat permukiman pedesaan, pelayanan pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
- j. Keuangan Desa adalah segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.

D. Kerangka Berpikir

Dalam mengembangkan desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba, maka strategi-strategi pemerintah desa sangat diperlukan agar tujuan dari pemerintah kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan perekonomian dapat terwujud. Maka untuk mencapai pengembangan desa Bontomacinna yang lebih maju maka dilaksanakan beberapa indikator strategi menurut Michael A. Porter yaitu Strategi Diferensiasi, strategi untuk mendorong masyarakat menciptakan inovasi inovasi atau keunikan dari suatu produk. Dan strategi fokus, Strategi jenis ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang jumlahnya relatif kecil. Strategi fokus bertujuan untuk mengembangkan, memasarkan, dan menjual produk tertentu kepada pelanggan tertentu atau pelanggan yang membutuhkan. Apabila kedua indikator strategi generik tersebut digunakan maka terciptalah pengembangan masyarakat desa Bontomacinna yang lebih maju. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan guna membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan dalam mempersepsikan dan mengkaji subjek masalah yang diteliti. Hal tersebut disebabkan oleh, batas menentukan kenyataan guna mempertajam fokus dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus (Moleong, 2009: 12). Dalam kaitan ini, sasaran atau fokus yang menjadi titik pangkal dalam penelitian ini membahas tentang strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian di desa

Bontomacinna kabupaten Bulukumba dengan menggunakan teori Michael A. Porter. Dalam meningkatkan perekonomian penulis melakukan analisis yang berkaitan dengan teori dari Michael A. Porter dalam meningkatkan perekonomian di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba, meliputi :

- a. Strategi Diferensiasi, Strategi yang dilakukan untuk membuat inovasi-inovasi atau keunikan dari hasil yang di produksi.
- b. Strategi Fokus, strategi yang diarahkan kepada masyarakat yang jumlahnya relative rendah.

F. Deskripsi Fokus

Untuk memberikan suatu pemahaman agar memudahkan penelitian ini maka penulis memberikan beberapa batasan penelitian, dan fokus ini meliputi.

1. Strategi Diferensiasi

Strategi untuk membuat inovasi-inovasi atau keunikan tersendiri dari hasil produk. Pada strategi deferensasi pemerintah Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba dapat mendorong masyarakat agar bisa menemukan inovasi inovasi dan menciptakan hasil yang unik dari produk hasil limbah pertanian yang dihasilkan. Keunikan produk yang dihasilkan memungkinkannya menarik minat dipasaran.

2. Strategi Fokus

Strategi fokus digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit. Strategi jenis ini ditujukan untuk melayani kebutuhan konsumen yang jumlahnya relatif kecil dan dalam pengambilan keputusannya untuk membelinya relatif tidak dipengaruhi oleh harga. Strategi

Fokus mengolah hasil pertanian yang terfokus pada pelanggan tertentu, atau produksinya terbatas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dimana penelitian dan pengumpulan data dilakukan di kantor desa yang terletak di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa deskripsi verbal atau pendapat tentang strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba.

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dasar yaitu mendeskripsikan, menjabarkan dan menjelaskan data, informasi atau pengalaman informan dalam rangka strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian desa Bontomasina kecamatan Bulukumba.

3. Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan data yang obyektif, akurat dan dapat diverifikasi kepada peneliti terkait strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa

Bontomacinna kabupaten Bulukumba, Sekertaris Desa, Bendahara desa, sekertaris Desa dan Masyarakat Desa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi adalah tehnik yang mencatat secara sistematis dan mengamati langsung strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna Kecamatan Bulukumba ..

2. Wawancara

Teknik wawancara mendalam melibatkan wawancara terhadap informan atau mengajukan pertanyaan dan jawaban kepada mereka mengenai semua hal yang relevan. Terhadap strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian desa Bontomasina kabupaten Bulukumba.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan memperoleh data dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi peningkatan perekonomian pemerintah desa di desa Bontomasina kecamatan Burukumba.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yakni :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis data yaitu proses penyederhanaan, pemilihan, serta perubahan terhadap data kasar yang ada muncul pada catatan-catatan yang tulis di lapangan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah informasi telah disusun secara terpadu dan mudah dipahami yang dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan terkait penelitian strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan dalam menyusun hasil temuan atau data secara utuh. Sehingga pada akhirnya muncul kesimpulan penelitian terhadap strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba

E. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode trigulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber data

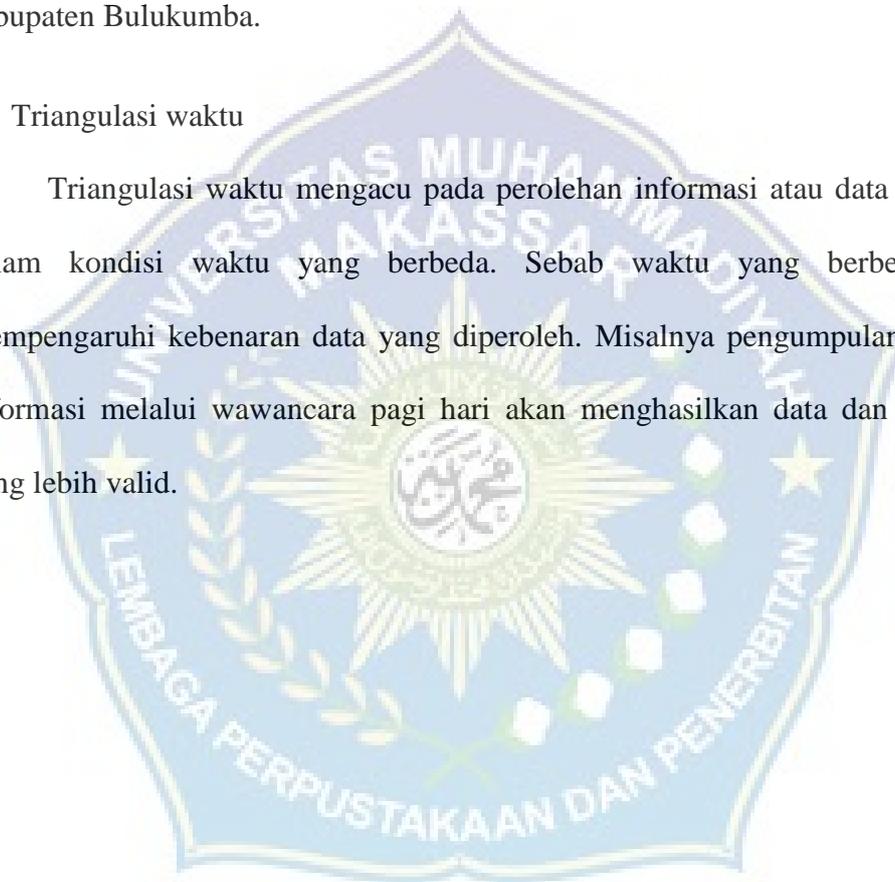
Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan dan perbandingan data dan informasi dari berbagai sumber.

2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode/teknik ini dilakukan dengan cara memeriksa dan menguji data dan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari metode wawancara ditelaah melalui observasi dan telaah dokumen terkait strategi pemerintahan desa dalam meningkatkan perekonomian di desa Bontomacinna kabupaten Bulukumba.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mengacu pada perolehan informasi atau data penelitian dalam kondisi waktu yang berbeda. Sebab waktu yang berbeda dapat mempengaruhi kebenaran data yang diperoleh. Misalnya pengumpulan data dan informasi melalui wawancara pagi hari akan menghasilkan data dan informasi yang lebih valid.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba

1. Letak Geografis Dan Topografis

Desa Bontomacinna adalah salah satu wilayah kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dengan luas wilayahnya 1.525 hektar atau 15,25 km². Letak Desa Bontomaccina kabupaten bulukumba terletak di sebelah barat atau kurang lebih 750 meter dari ibu kota Kabupaten Bulukumba dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a) Disebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Dampang
- b) Disebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bantaeng
- c) Disebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Padang
- d) Diebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Balong

Desa Bontomachinna terletak pada ketinggian 0 sampai 77 meter di atas permukaan laut dan bercirikan perbukitan dan daerah pegunungan. Iklim desa Bontomachinna mempunyai tiga musim: musim barat, musim timur, dan musim memutar.

2. Luas Wilayah Dan Pemanfaatan Pertanian

Desa Bontomacinna Kecamatan Guntalan Kabupaten Bulukumba mempunya luas 15,25 km² atau 1.525 hektar, dimana 1.201,9 hektar atau 78.81%

yang diperuntukkan bagi pertanian dan terdiri dari sawah, peternakan, lahan basah, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Rasio luas lahan dan pemanfaatan masing-masing negara ditunjukkan secara rinci pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas wiyah berdasarkan penggunaan lahan pertanian Kabupaten Bulukumba, Kecamatan Gantarang, Desa Bontomacinna

NO	PENGUNAAN TANAH	LUAS TANAH (HA)	PERSENTASE (%)
1.	SAWAH	37,45	3,12
2.	PEKARANGAN	82,5	6,86
3.	TEGALAN	300,,0	24,96
4.	PERKEBUNAN	750,0	62,40
5.	HUTAN RAKYAT	5,0	0,42
6.	PADANG PEGEMBALAN	15,0	1,25
7.	LAIN-LAIN	12,0	0,99
	JUMLAH	1.201,9	100,00

Sumber : Kantor Desa Bontomacinna.

Tabel di atas menunjukkan luas pertanian di Desa Bontomacinna Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba merupakan lahan dengan luas perkebunan yaitu kurang lebih 750 hektar. luas tanah atau 62,40%, selanjutnya lahan tegalan sebesar 300 Hektar atau kurang lebih sebesar 24,96% selanjutnya ialah lahan pekarangan sebesar 82,45 hektar atau sekitar 6,86%, dan 37,45 Hektar atau sekitar 3,12% yang lain adalah pemanfaatan lahan untuk persawahan sedangkan pemanfaatan lahan terendah ada pada hutan rakyat dengan luas tanah 5,0 Ha atau 0,42%, dan pemanfaat lahan pertanian terendah kedua ada pada padang penggembalan dengan luas tanah 15,0 Ha atau 1,25%. Hal ini menandakan bahwa wilayah desa Bontomacina mempunyai potensi untuk ditanami sawah skala besar terkhusus padi.

3. Keadaan Penduduk

Orang yang lebih muda cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan tingkat aktivitasnya, dan sebaliknya. Demikian pula, perbedaan gender juga penting dalam deskripsi pekerjaan. Hal ini menentukan komposisi usia dan jenis kelamin penduduk suatu wilayah. Penduduk desa Bontomacinna berjumlah 4.775 jiwa, 2/140 diantaranya adalah laki laki dan 2.616 diantaranya adalah perempuan. Sehingga desa bontomacinna jumlah perempuan lebih banyyak dibandingkan dengan jumlah laki laki. Sebagian besarmata pencarian penduduk desa Bontomacinna bermata ialah pada sektor pertanian sawah dan perkebunan. Cara seseorang mencari nafkah cenderung mempengaruhi kebahagiaannya. Pendapatan dan tingkat kesejahteraan setiap penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh kumulatif terhadap tingkat perekonomian daerah tersebut.

B. Hasil Penelitian

Strategi adalah cara atau sarana yang digunakan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai suatu tujuannya. Salah satu ciri pembangunan ekonomi desa adalah adanya strategi yang baik yang dilakukan oleh pemerintah khususnya pemerintah desa agar masyarakat desa dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Pemerintah desa saat ini sedang mendukung pembangunan Desa Botomacinna dengan Berbagai jenis program ditawarkan kepada masyarakat. Salah satunya adalah melakukan kegiatan penyuluhan pertanian dan pelatihan pelatihan kepada masyarakat tani. Kegiatan ini dihadiri oleh bu Rosmini S.St sekaligus pembawa materi, H.A. Mulhariddin Djabbar, S.Ag selaku kepala desa

Bontomacinn., ketua BPD desa Bontomacinna Supriadi, Asrianti selaku penyuluh pertanian lapangan, adik adik KKN UIN Alauddin Makassar, serta masyarakat desa Bontomacinna. Tujuan dari penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa bontomacinna agar masyarakat bisa lebih mengetahui bagaimana pengelolaan atau pemanfaatan dari fermentasi jerami padi sebagai pangan ternak yang baik yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri.

Sebagaimana wawancara yang dikatakan kepala desa :

“Diakannya penyuluhan dan pelatihan ini agar masyarakat bisa memanfaatkan jerami padi yang baik salah satunya untuk pangan ternak serta dapat menghasilkan uang untuk masyarakat kedepannya”.

Petani padi di desa Bontomacinna hampir setiap hari pergi ke sawah dari padi hingga sore, jika musim panen sedang berlangsung, petani tidak hanya memanen hasilnya tetapi juga memanfaatkan jerami padi menjadi pupuk organik. Dengan adanya pemanfaatan limbah padi pada masyarakat desa Bontomacinna akan menambah penghasilan para petani untuk kebutuhan sehari hari.

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui limbah padi tentu perlu adanya kualitas dan kuantitas dari padi tersebut. Desa Bontomacinna, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba menggunakan bibit Caherang yaitu bibit unggulan dari poktan yang berkualitas sehingga kualitas dari panennya akan jauh lebih baik dari pada bibit biasa dan hasil panen padi di Desa Bontomacinna bisa menghasilkan sampai 275,5 ton gabah dari 37 hektar sawah atau 7-8 ton per hektar setiap panennya sedangkan 1 ton gabah bisa menghasilkan 1,5 ton limbah padi.

Strategi Pemerintah Desa merupakan program berkelanjutan dan mewakili masyarakat sebagai pemain kunci dalam pembangunan Desa Bontomacinna, dan melalui strategi tersebut dilakukan upaya untuk mencapai kreativitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Sebuah strategi yang dirancang untuk memungkinkan produk yang diproduksi di desa Bontomachinna berkembang dan bersaing dengan berbagai produk yang dikembangkan di pasar.

Berdasarkan uraian diatas maka strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba dikaji dan dirinci dengan menggunakan indikator yang meliputi :

- (1) Strategi diferensiasi.
- (2) Strategi fokus.

Hasil penelitian dari dua indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi bertujuan untuk menarik perhatian konsumen terhadap produk yang mempunyai kepekaan tertentu dan diminati masyarakat. Keunggulan produk pertanian juga dapat dijadikan sebagai strategi pemasaran produk pertanian. Strategi diferensiasi berkaitan dengan persepsi konsumen terhadap perbedaan yang ditawarkan dalam bentuk penyajian produk/jasa, sehingga industri memberikan layanan terbaik untuk meningkatkan posisi diferensiasinya. Strategi diferensiasi diharapkan dapat memberikan industri kinerja pemasaran yang unggul seperti volume penjualan, pertumbuhan pasar, dan peningkatan pelanggan. Strategi ini terdiri dari membedakan produk atau layanan

yang ditawarkan perusahaan dengan menciptakan produk atau layanan baru yang dianggap unik oleh seluruh industri. Pendekatan ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas fisik produk dan jasa, namun juga menciptakan nilai tambah tertentu bagi pembeli.

Diferensiasi adalah strategi yang memungkinkan Desa Bontomassina mengembangkan dan mempertahankan nilai keunikan produk pertaniannya. Dengan strategi ini, Desa Bontomacinina tidak perlu menjual produknya dengan harga murah dan tidak merepotkan pelanggan meski menjual dengan harga tinggi. Oleh karena itu, ada beberapa produk pertanian unik yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Bontomachinna.

Sebagaimana yang dikatakan kepala desa :

“Limbah padi biasanya langsung kita buang tentunya akan mempunyai nilai harga tetapi dapat kita inovasikan menjadi bingkai foto, maupun sapu halaman, Sehingga limbah padi tidak terbuang percuma tetapi dapat diolah menjadi produk yang mempunyai nilai harga yang membuat lebih banyak peminat dipasaran nya”.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa petani di desa bontomacinna tidak hanya membuang hasil limbahnya, tetapi juga mengolahnya menjadi produk yang mempunyai keunikan lainnya. Tidak seperti dulu yang dimana para petani langsung membuang hasil dari produk taninya tanpa menciptakan keunikan dari hasil produksinya sendiri. Tetapi sekarang masyarakat sudah mulai berupaya untuk mengolah dan merproduksi hasilnya sendiri.

Wawancara lebih lanjut kepada bendahara Desa Bontomacinna mengatakan bahwa :

“Telah ada sebagian inovasi dari hasil produk petani padi salah satunya adalah limbah jerami padi yang di inovasikan menjadi sapu halaman, yang banyak dijual dan banyak peminatnya dipasaran’.

‘Limbah jerami padi juga dapat di inovasikan menjadi kerajinan tangan lainnya yang lebih unik seperti bingkai foto dan inovasi lainnya. Sehingga produk unik ini akan menarik lebih banyak peminat dipasaran’. Lanjutnya.

Hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelompok masyarakat di desa bontomacinna mulai memanfaatkan limbah yang tidak terpakai untuk membuat karya yang lebih menarik. Salah satunya membuat sapu dari sisa jerami padi. Limbah jerami padi juga dimanfaatkan untuk pembuatan berbagai barang, hiasan dinding, bingkai foto, dan lain-lain untuk meningkatkan nilai jual produk desa Bontomachinna.

Selanjutnya wawancara dengan sekretaris desa yang mengatakan bahwa :

“Sekam padi hasil produk tani padi juga dapat dijual sehingga tidak dibuang percuma. Sekam dapat dijadikan bahan pangan ternak bagi masyarakat yang berternak hewan seperti ayam maupun bebek”.

“Selain sebagai bahan pangan ternak sekam juga dapat di inovasikan menjadi Kompos dan mikroorganisme. Sekam juga dapat di inovasikan menjadi benih padi serta dapat di inovasikan menjadi pupuk organik”. Lanjutnya

Dalam wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa sekam padi atau juga bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat dijual kembali untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Terlebih lagi sekam padi dapat diinovasikan menjadi produk yang bernilai terutama bagi masyarakat peternak.

Dalam mengembangkan Desa Bontomacinna perlu adanya positioning organisasi atau industri yang pada akhirnya menguntungkan organisasi itu sendiri. Padahal, keberhasilan suatu industri disebabkan oleh besarnya keuntungan yang dihasilkannya. Dari wawancara kepala Desa Bontomacinna mengatakan :

“Adanya inovasi inovasi dari hasil tani padi di desa bontomacinna ini yang membuat kita dapat mengolah sendiri hasil limbah dari petani menjadi beragam inovasi dan kreasi, salah satunya kerajinan tangan yang membuat banyaknya peminat dipasaran sehingga dapat menguntungkan tanpa terbuang percuma limbah padi yang dapat dijual tersebut”

Dari wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mencari keuntungan adalah prinsip umum industri. Dengan membedakan tanaman padi yang dihasilkan oleh kelompok masyarakat di Desa Bontomacinna, mereka dapat memberikan nilai tambah bagi perekonomiannya dan menghasilkan produk yang beragam melalui diferensiasi produk. Petani padi juga tidak langsung menjual beras dan membuang limbah padi saja tetapi mereka mereka juga mengelola limbah padi menjadi inoasi yang unik. Diferensiasi produk menghasilkan keuntungan sesuai dengan diferensiasinya. Berkat upaya perlindungan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat desa Bontomassina, mereka dapat merasakan manfaat yang besar dari inovasi produk limbah beras yang sedang dikembangkan.

Jika inovasi yang ditonjolkan dianggap penting oleh pelanggan, maka otomatis pelanggan akan membeli produk tersebut. Kepuasan adalah hal yang dibutuhkan pelanggan. Oleh karena itu, pelanggan yang cerdas membeli produk yang mereka sukai dan cocok untuk mereka. Berbagai inovasi pertanian terus dikembangkan untuk memberikan kepuasan pelanggan. Dari wawancara dengan kepala Desa Bontomacinna mengatakan :

“Produk produk dari hasil petani padi mempunyai berbagai macam kreasi yang kita kembangkan. Dari pengembangan inovasi limbah jerami padi yang dikreasikan menjadi kreasi bingkai foto, dan sapu halaman tentu kita bisa bikin sesuai kebutuhan masyarakat”

Dari wawancara tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa diferensiasi yang dilakukan memerlukan atribut-atribut yang dianggap penting oleh pelanggan. Karakteristik dan keunikan produk yang diproduksi merangsang minat konsumen terhadap produk manufaktur. Produk yang dihasilkan di Desa Bontomassina merupakan produk yang dibuat sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat dan memuaskan kepentingan konsumen.

Keunikan yang istimewa tidak ada artinya jika tidak dikomunikasikan. Periklanan dan promosi produk biasanya dilakukan untuk mengkomunikasikan keunikan produk kepada pelanggan. Pengenalan produk Desa Bontomacinna dilakukan melalui promosi. Pernyataan Kepala Desa Bontomacinna mengatakan:

“Pemerintah desa bontomacinna pasti memberikan dukungan produk yang dihasilkan oleh masyarakat di desa bontomacinna. Selaku pemerintah desa pasti ikut mempromosikan produk dari hasil petani padi yang unik dengan cara mempromosikan dan memperkenalkan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh masyarakat desa bontomacinna agar dapat dikenal oleh kalangan luas”

Dari wawancara di atas, peneliti menetapkan bahwa perkembangan industri memerlukan pengenalan terhadap produk yang dihasilkan, dan promosi akan menjadikan produk tersebut terkenal dan menarik minat lebih banyak masyarakat.

Periklanan merupakan upaya menawarkan suatu produk kepada konsumen dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Ada berbagai bentuk iklan yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang produk manufaktur.

Strategi diferensiasi dilakukan oleh masyarakat Desa Bontomacinna salah satunya ialah melakukan inovasi dari limbah agar menjadi produk yang bernilai tinggi karena strategi diferensiasi menciptakan produk yang unik dalam

pengembangan Desa Bontomacinna. Diferensiasi di masyarakat Desa Bontomacinna berasal dari hasil tani itu sendiri dengan keunikan hasil tani. Diferensiasi dari hasil tani adalah suatu yang sangat penting karena pelanggan siap membeli produk dengan harga yang lebih tinggi.

2. Strategi Fokus

Strategi fokus bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik, baik berdasarkan biaya rendah atau diferensiasi. Dalam strategi ini, institusi menyesuaikan strategi yang diterapkan dengan tujuan yang menjadi fokusnya. Industri dan organisasi yang menerapkan strategi terfokus hanya melayani wilayah geografis tertentu. Strategi ini didasarkan pada gagasan bahwa industri dapat mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif dan efisien dibandingkan pasar secara keseluruhan.

Tujuan fokus adalah memaksimalkan pelayanan terhadap tujuan. Strategi ini berarti perusahaan fokus melayani pasar sebagai segmen pasar kecil. Hal ini dicapai dengan mengidentifikasi target pasar secara detail dan mencapai diferensiasi di segmen kecil ini. Strategi fokus ini sering disebut dengan strategi fokus dan dimaksudkan untuk fokus melayani suatu segmen pasar. Pada wawancara yang dikemukakan oleh kepala Desa Bontomacinna adalah :

“produk dari inovasi limbah jerami padi merupakan produk yang terbatas karena produk tidak dijual bebas dipasaran, banyak masyarakat yang menjual produknya dari hanya menerima pesanan saja, kita hanya menunggu pembeli bukan mempromosikan ke pembeli karena menunggu pesanan kita dapat menegosiasikan harga”.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa fokus pemasaran produk di desa Bontomacinna hanya sebatas menerima pesanan dari pelanggan.

Kelompok masyarakat di Desa Bontomachinna belum berani mengambil risiko dengan memproduksi massal dan menjualnya secara luas di pasar. Hal ini disebabkan belum adanya kesatuan harga pasar untuk harga produksi inovasi limbah beras. Tanpa adanya kesatuan harga, harga pasar menuntut harga yang menguntungkan, sehingga mengakibatkan harga produksi petani menjadi lebih rendah.

Memasarkan produk melalui sistem pengambilan pesanan merupakan strategi yang melayani kebutuhan sejumlah kecil konsumen dan keputusan pembeliannya relatif tidak terpengaruh oleh harga. Sistem pemasukan pesanan yang diperkenalkan di Desa Bontomassina didasarkan pada gagasan bahwa industri dapat melayani tujuan strategis yang lebih kecil secara efektif dan efisien, dibandingkan melayani seluruh pasar.

Kemudian wawancara oleh masyarakat desa bontomacinna mengemukakan bahwa :

“untuk penjualan produk desa bontomacinna masih menggunakan sistem pesanan, tidak menggunakan sistem langsung dilempar ke pasar karena masih banyaknya masyarakat yang tidak bisa menciptakan keunikan dari produk limbah padi sehingga keunikan yang dihasilkan masih terbatas”.

“Dan juga masih kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa dan juga kurangnya pelatihan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa sehinggam masih banyak masnyarakat yang tidak paham dalam menciptakan inovasi dari hasil limbah padi”.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyatakan bahwa dalam penjualan keunikan limbah padi di Desa Bontomacinna masih menerapkan strategi fokus dimana fokus penjualan produk keunikan hasil limbah padi menggunakan sistem pesanan dikarenakan kurangnya masyarakat yang bisa

menciptakan keunikan dari produk hasil limbah padi sehingga produk yang dihasilkan masih terbatas. Dan juga masih kurangnya campur tangan dari pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi dan kurangnya pelatihan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat dalam proses menciptakan keunikan dari hasil limbah padi yang memiliki nilai harga.

Karakteristik strategi fokus sangat penting karena cakupan pasar yang sempit dan penargetan yang tepat memungkinkan organisasi untuk fokus pada layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggannya dan masih mempunyai kekurangan yaitu ;

- a. Strategi fokus yang masih beroperasi dalam skala kecil membuat industri sulit menekan biaya produksi secara signifikan.

Dari wawancara kepala Desa Bontomacinna yang menyatakan bahwa :

“Desa Bontomacinna masih termasuk industri lokal sehingga kami harus bisa bertahan terhadap inovasi limbah padi dan menunggu pesanan dalam penjualannya”

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menemukan masih sulitnya menerapkan strategi fokus pada industri kecil untuk menekan biaya produksi. Hal serupa terjadi dengan berkembangnya desa Bontomacinna yang dianggap sebagai industri lokal dan sistem penjualannya menunggu pesanan.

- b. Industri mungkin terjebak dalam memilih kesenjangan pasar yang terlalu kecil

Dari wawancara kepala Desa Bontomacinna yang menyatakan bahwa:

“Situasi saat ini juga dipengaruhi oleh minimnya produsen produk kerajinan berbahan dasar limbah, sehingga saat ini kami fokus menerima pesanan”

Dari hasil wawancara, peneliti berpendapat bahwa membangun industri yang lebih maju memerlukan pemasaran yang luas dan tidak hanya terfokus pada

satu sasaran seperti yang terjadi pada industri desa Bontomsina, saya katakan kita perlu mengorganisir kelompok masyarakat saja di sana. Karena sistemnya berdasarkan sistem made-to-order, maka kami tidak sengaja memproduksi produk dalam jumlah banyak dan menjualnya di pasar yang besar.

C. Pembahasan

Pemerintah di desa bontomacinna kabupaten bulukumba memproyeksikan adanya peningkatan produksi dibidang pertanian terutama petani padi melalui berbagai penerapan. Dari segi kualitas dan kuantitas akan mempengaruhi perluasan kesempatan kerja, pemanfaatan dan konservasi sumber daya alam, peningkatan pendapatan, serta tindakan utama pelaku ekonomi dan keluarganya. Pada saat yang sama, berbagai upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

Tujuan pemerintah pasti bisa tercapai dengan mengembangkan desa di Bontomacinna. Dalam pengembangan desa Bontomachinna tentunya kita ingin mencapai perubahan dan pembangunan yang lebih besar, dan masyarakat menerapkan inovasi baru yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dalam produk pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyatakan bahwa :

1. Strategi Diferensiasi

Strategi diferensiasi yang dikemukakan oleh Michael A Porter yang menyebutkan bahwa strategi diferensiasi adalah strategi yang mendorong masyarakat untuk memproduksi hasil atau barang dengan menciptakan inovasi

inovasi atau keunikan yang dihasilkan. Strategi diferensiasi di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba sudah mulai dikembangkan dengan berbagai inovasi produk untuk meningkatkan ekonomi di Desa Bontomacinna.

Strategi diferensiasi dikembangkan melalui inovasi dari produk hasil limbah tani yang dihasilkan sehingga produk yang dihasilkan mempunyai keunikan tersendiri. Hal ini berkaitan dengan teori dari Johnson and Scholans strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Inovasi yang dilakukan di Desa Bontomacinna Kabupaten Bulukumba melalui dari produk hasil tani ialah pemanfaatan limbah padi dalam bentuk aneka kreasi seperti topi jerami, bingkai foto dan sapu halaman. Beras yang dikelola menjadi lontong, buras dan tepung beras. Dan pemanfaatan gabah yang tidak langsung dibuang melainkan dimanfaatkan menjadi kompos, pupuk organik dan bahan pangan ternak terutama ternak bebek. Ini berkaitan dengan teori Husein Umar (1999 : 86) Manajemen strategis sebagai suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan (merumuskan), aplikasi (aplikasi) dan evaluasi (evaluasi) keputusan strategis antara fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan di masa depan.

2. Strategi Fokus

Strategi fokus adalah strategi yang dikemukakan oleh Michael A Porter dalam manajemen strategi yang menyebutkan bahwa strategi fokus yaitu strategi

yang digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang sempit yang ditujukan untuk masyarakat yang kebutuhannya relative kecil. Menurut Crig & Grant (1996) Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (targeting and long-term goals) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (*achieve the goals and objectives*).

Di Desa Bonotmacinna Kabupaten Bulukumba fokus pemasaran produk di Desa Bontomacinna masih melalui sistem produk sebatas penerimaan pesanan dari pelanggan dikarenakan belum adanya standarisasi harga pasaran. Pemasaran melalui sistem penerimaan pesanan menunjukkan strategi pelayanan yang jumlahnya relative rendah. Hal ini berkaitan dengan teori Fred R. David dalam buku Manajemen Strategis Konsep (2011) menyebutkan bahwa manajemen strategis adalah seni dan ilmu perumusan, penerapan, evaluasi, dan keputusan strategis untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian yang berjudul Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bontomacinna ada beberapa strategi yang ditunjukkan melalui indikator dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi diferensiasi ialah dengan menciptakan hasil tani dari berbagai keunikan hasil untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Bontomacinna. Strategi diferensiasi sudah mulai dikembangkan melalui inovasi inovasi pemanfaatan limbah padi, mulai dari pemanfaatan produk limbah jerami padi yang dikreasikan menjadi topi jerami, pupuk organik, sapu halaman, bingkai foto, dan hal lainnya yang dapat dikreasikan menjadikan pengelolaan limbah padi memiliki nilai jual dan memiliki banyak peminatnya dipasaran dikarenakan keunikannya tersebut. Serta pemanfaatan sekam padi yang dijadikan kompos tanaman dan juga dijadikan bahan pangan ternak sehingga sekam tidak dibuang percuma tetapi dapat dijual kepada masyarakat terutama masyarakat yang mempunyai ternak ayam maupun bebek.
2. Strategi fokus, yaitu memusatkan produk pada pelanggan tertentu atau memusatkan perhatian pada bagian pasar tertentu, dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Botomacinna. Strategi fokus di desa bontomacinna adalah dimana produk limbah hasil pertanian

dikonsentrasikan pada sistem pemesanan produk dan menunggu pesanan dari pelanggan dibandingkan meluncurkan semuanya sekaligus ke pasar.

B. Saran

Upaya mewujudkan pembangunan Desa Bontomacinnna yang lebih progresif. dari hasil penelitian, maka dapat disarankan saran-saran khususnya di bidang perekonomian untuk mengembangkan desa Bontomacinnna menjadi desa sejahterera, antara lain

1. Pemerintah perlu melakukan pengawasan dan memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan memberikan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk kebutuhan petani di Desa Bontomacinnna agar perekonomian di Desa Bontomaccinna bisa berjalan dengan baik.
2. Kegiatan pelatihan dengan pemangku kepentingan sebaiknya dilakukan secara rutin agar masyarakat Desa Bontomacinnna menanam benih pertanian lokal dan tidak perlu mengimpor benih dari luar.
3. Perlunya sosialisasi yang terus dilakukan oleh pemerintah desa di Desa Bontomacinnna agar masyarakat petani awal dapat menggunakan dan mengopreasikan alat pendukung yang ada guna meringankan pekerja tani dan dapat menghasilkan produk tani yang berkualitas
4. Untuk meningkatkan jumlah dari hasil pemberdayaan pertanian maka perlu dilakukan pembinaan dalam pemberdayaan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2018). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata*.
- Aska. (2023). *Strategi Fokus Perusahaan Menurut Michael Porter*. <https://www.terketik.com/strategi-fokus-perusahaan-menurut-michael-porter/>
- Azis, M. V. N. Al. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (Jipsk)*, *Vii*.
- Beatus, A., Soka, R., Sasongko, T., Setyawan, D., Studi, P., Negara, A., & Tunggadewi, U. T. (2012). *Strategi Pendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry*. *1*(1), 27–39.
- Br Siahaan, S. V., & Atlantika, Y. N. (2022). Strategi Penggunaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Bum Desa Pasti Jaya Abadi Desa Pasti Jaya. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, *9*(3), 611–626. <https://doi.org/10.37606/Publik.V9i3.462>
- Hermawati. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lumbewe Kecamatan Burau*.
- Hestanto. (2023). *Manfaat Manajemen Strategi*. <https://www.hestanto.web.id/manfaat-manajemen-strategi/>
- Hutomo, A. A. P. (2015). Strategi Pengembangan Industri Kecil Bakso Di Dukuh Adiloyo Desa Tambakboyo Kecamatan Reban Kabupaten Batang. *Skripsi*, 108
- Inderasari, O. P., Hamdi, S., & Maulana, I. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Suralaga Lombok Timur. *Jurnal Kebijakan ...*, *17*, 91–105. <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i1.256>
- Khaluq. (2023). *Pengertian Strategi Bisnis Menurut Michael Porter: Kuncinya Ada Di Tenda Pesta*. <https://perpusteknik.com/pengertian-strategi-bisnis-menurut-michael-porter/>
- Kurman, N. C. I., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *10*(3), 232–237. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i3.2361>

- Kurniawan, D. M. (2015). i Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Ritel Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Maximart Thamrin Plaza Medan. *Skripsi*, 121.
- Lubis, J. (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. *Kaos Gl Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798>
- Maulana. (2018). *Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*.
- Wurangian, Mikhael. "Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat 1 (Studi Bagi Masyarakat Petani Desa Basaan I Kecamatan Ratatotok)." *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, Vol. 2, No. 6, 2015.
- Min, M. (2023). *20 Pengertian Strategi Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap*. <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap/>
- Muafiah, A. F. (2019). *Pemberdayaan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukarimbun Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara*. 8(5), 55.
- Muliani, C. (2018). Pelaksanaan Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Citumang Oleh Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Ciamis. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 5(2), 80–89. <http://dx.doi.org/10.1016/J.Tws.2012.02.007>
- Pemerintahan, J. I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Malang, U. M. (2016). *Strategi pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di era otonomi desa*. 6.
- PRIHATIN, S. E. W. (2022). *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Gampong Cot Ba ' U Kecamatan Sukajaya Kota Sabang*. 1–82.
- Purnomo, U. (N.D.). *Hak Dan Kewajiban Kepala Desa/Perangkat Desa*. <https://balingasal.kecpadureso.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/118/361>
- RAKYAT, D. P., & INDONESIA, R. (2015). *Sistem Perekonomian Nasional*. <https://www.dpr.go.id/prolegnas/deskripsi-konsepsi3/id/155>
- Ramdan, F. (2020). Kampung Sabbeta Di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *Skripsi*, 1–88.

- Silmi Nurul Utami, S. G. (2021). *Manajemen Strategi: Definisi Para Ahli dan Tugasnya*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/08/150000569/manajemen-strategi--definisi-para-ahli-dan-tugasnya>
- Wahyuni. (2018a). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Skripsi*, 1–106.
- Wahyuni, D. (2018b). Strategi Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul. *Aspirasi, Vol. 09 No*(Jurnal Masalah-Masalah Sosia), 83.
- Wikisource. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014**itle*.https://id.wikisource.org/wiki/UndangUndang_Republik_Indonesia_Nomor_6_Tahun_2014



L

A

M

P

I

R

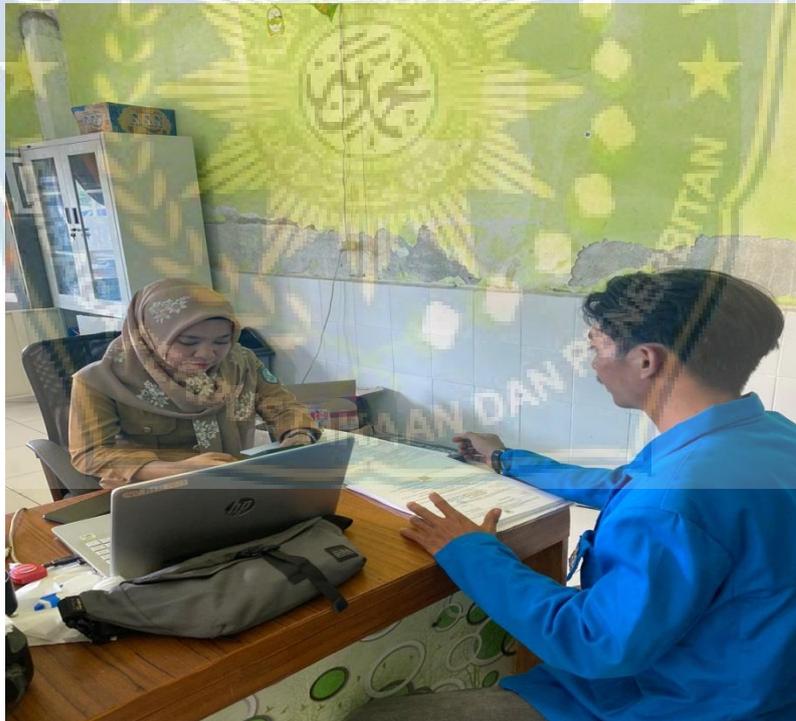
A

N





Dokumentasi dengan kepala desa bontomacinna kabupaten bulukumba



Dokumentasi dengan sekertaris desa bontomacinna kabupaten bulukumba



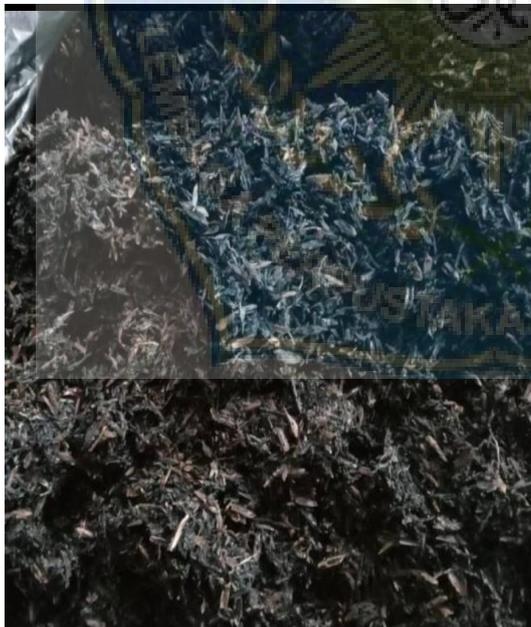
Dokumentasi dengan bendahara desa bontomacinna kabupaten bulukumba



Dokumentasi pelatihan dan penyuluhan



Gambar inovasi dari jerami padi



Gambar inovasi dari sekam padi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 22898/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2128/05/C.4-VIII/VIII/444/023 tanggal 02 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SEGAH SUKMAWAN**
Nomor Pokok : 105611104819
Program Studi : Administrasi Negara
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA BONTO MACINNA KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari Tgt. **07 Agustus s/d 07 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Portinggal*.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(D P M P T S P T K)**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 491/DPMPTSPTK/IP/VIII/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/868/Bakesbangpol/VIII/2023 tanggal 22 Agustus 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : **SEGAH SUKMAWAN**
Nomor Pokok : **105611104819**
Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
Jenjang : **S1**
Institusi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Tempat/Tanggal Lahir : **BERAU / 2000-09-18**
Alamat : **BERAU**

Jenis Penelitian : **Kualitatif**
Judul Penelitian : **STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
BONTO MACINNA KABUPATEN BULUKUMBA**

Lokasi Penelitian : **BULUKUMBA**
Pendamping : **Dr. Jaelan Usman, M.Si**
Instansi Penelitian : **Kantor Desa Bonto Macinna**
Lama Penelitian : **tanggal 7 Agustus 2023 s/d
7 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 23 Agustus 2023



Kepala Dinas DPMPTSPTK

Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
Nip : 19670304 199303 2 010



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Segah Sukmawan

Nim : 105611104819

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Segah Sukmawan, S.Hum., M.I.P
NBM 964 591

Segah Sukmawan 105611104819 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 11-Jan-2024 11:13AM (UTC+0700)
Submission ID: 2269218095
File name: BAB_I_segah_1.docx (33.05K)
Word count: 1886
Character count: 13216

Segah Sukmawan 105611104819 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	8%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ummat.ac.id Internet Source	3%
2	media.kemosos.go.id Internet Source	2%
3	www.bospedia.com Internet Source	2%
4	Laily Purnawati, Ovilia Inda Putri. "STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS EKONOMI MASYARAKAT DESA WAUNG (Studi Pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)", Publiciana, 2021 Publication	2%

Exclude matches - 2%

Segah Sukmawan 105611104819 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jan-2024 02:42PM (UTC+0700)
Submission ID: 2268768642
File name: BAB_II_segah.docx (65.44K)
Word count: 5261
Character count: 36676

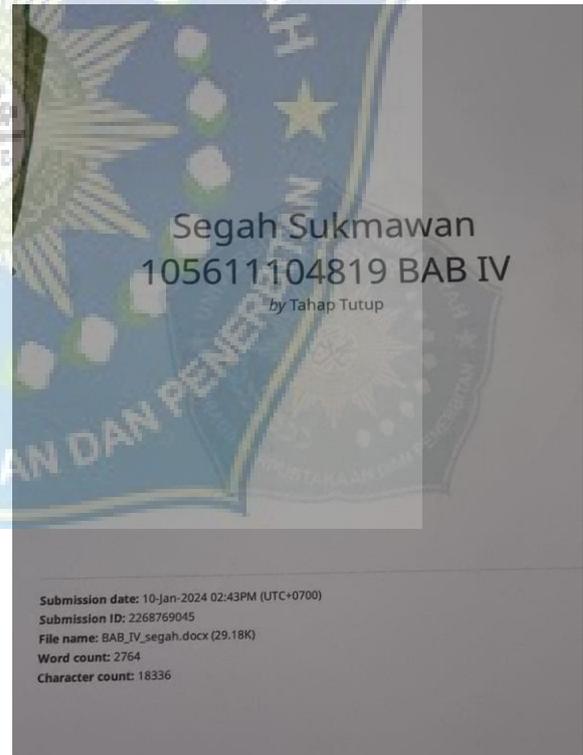
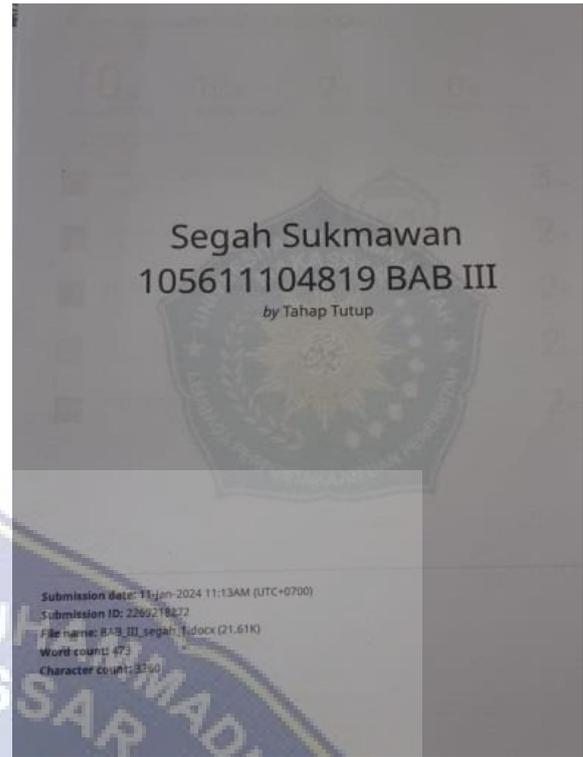
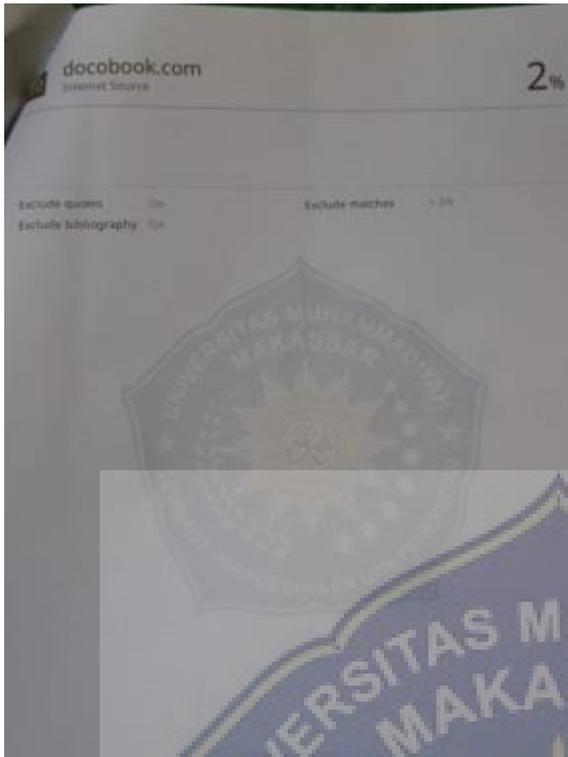
Segah Sukmawan 105611104819 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24%	28%	4%	18%
INTERNET SOURCES	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	journal.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uns.ac.id Internet Source	3%
4	repository.sah-sul.ac.id Internet Source	2%
5	pendidikanmu.com Internet Source	2%
6	repository.litu.ac.id Internet Source	2%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%
8	text-id.123dok.com Internet Source	2%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%



Segah Sukmawan 105611104819 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	8%	INTERNET SOURCES	2%	PUBLICATIONS	4%	STUDENT PAPERS
------------------	----	------------------	----	--------------	----	----------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id	Internet Source	4%
2	digilib.uinkhas.ac.id	Internet Source	2%
3	repository.uinjambi.ac.id	Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%



Segah Sukmawan
105611104819 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 10-Jan-2024 02:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2768769177
File name: BAB_V_segah.docx (24.05K)
Word count: 829
Character count: 6096



Segah Sukmawan 105611104819 BAB V

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	4%	INTERNET SOURCES	0%	PUBLICATIONS	0%	STUDENT PAPERS
------------------	----	------------------	----	--------------	----	----------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com	Internet Source	4%
---	---------------	-----------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

